

PENINGKATAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK USTADZ/USTADZAH TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

Sri Haryanto¹, Ngarifin Sidhiq², Abdul Majid³

^{1,2,3} Pusat Studi Pendidikan, Universitas Sains Al-Qur'an, Jawa Tengah, Indonesia

Email : sriharyanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Kemampuan guru/ustadz dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru/ustadz sebagai pengajar, oleh karena itu guru/ustadz TPQ dituntut untuk mempunyai kompetensi-kompetensi seorang pendidik, utamanya kompetensi pedagogic. Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan langkah dan strategi yang sebagai berikut: (1). Identifikasi kelembagaan, (2). penyusunan rencana aksi, (3). sosialisasi desain aksi, (4). pendidikan/pelatihan GuruTPQ, (5). Pendampingan dan pembinaan secara terprogram dan monitoring. Hasil identifikasi melalui Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan tim bersama stakeholder terkait menunjukkan bahwa: Guru/Ustadz TPQ di Kabupaten Wonosobo Kompetensi peadagogik yang meliputi wawasan kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Evaluasi hasil belajar, Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, disimpulkan berkualitas sedang (masih kurang), sehingga dipandang perlu adanya upaya peningkatan kompetensi pedagogik melalui pelatihan/pendidikan peningkatan kompetensi peadagogik guru/ustadz Taman Pendidikan Al-Quran.

Kata Kunci : Pedagogik, Ustadz/Ustadzah, Al-Qur'an

Abstract

The ability of the teachers in planning and carrying out the learning process is a major factor in achieving teaching objectives. The skill of planning and carrying out the teaching and learning process is something that is closely related to the duties and responsibilities of the teachers, therefore TPQ teachers are required to have the competencies of an educator, especially pedagogic competence. Community Service uses the following steps and strategies: (1). Institutional identification, (2). preparation of an action plan, (3). action design socialization, (4). TPQ Teacher education/training, (5). Programmed assistance and coaching and monitoring. The results of the identification through the Focus Group Discussion (FGD) carried out by the team with related stakeholders show that: TPQ teachers in Wonosobo Regency padagogic competence which includes educational insights, Understanding of students, Implementation of educational and dialogic learning, Evaluation of learning outcomes, Development of participants students to actualize the various potentials they have, it is concluded that they are of medium quality (still lacking), so it is deemed necessary to increase pedagogic competence through training/education to increase the pedagogic competence of teachers/ustadz at Al-Quran Education Parks.

Primary Key : Pedagogic, Teacher, Al-Qur'an

Copyright © 2022 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. Pendahuluan

Di era global ini, ternyata masih banyak umat Islam yang belum mampu baca tulis huruf al-Qur'an dengan baik dan benar [1], bahkan ada yang masih buta huruf Al-Qur'an. Ketidakhampuan umat dalam baca tulis al-qur'an ini tentu saja akan mempengaruhi interaksi mereka dengan Al-Qur'an yang pada gilirannya menjadikan umat Islam kurang mengenal atau bahkan asing terhadap Al-Qur'an. Kondisi ini jika dibiarkan dapat berakibat buruk terhadap proses islamisasi umat, baik secara individu maupun kolektif.

Disamping itu, kurangnya interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an juga akan mempengaruhi kualitas ketaqwaan umat, karena semakin intensif mereka berinteraksi dengan Al-Qur'an maka akan semakin baik kualitas ketaqwaan mereka [2]. Maka tentu saja salah satu prioritasnya adalah meningkatkan kemampuan umat dalam membaca Al-Qur'an dan usaha-usaha untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an [3]. Pada konteks ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an sejak dini melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Munculnya Taman Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia diawali dengan ditemukannya metode belajar Al-Qur'an Qiro'ati oleh almarhum KH. Dahlan Salim Zarkasi, pada tanggal 01 Juli 1986 beliau mendirikan TK Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin di Semarang yang pertama di Indonesia [4]. Berdirinya TK Al-Qur'an ini menjadi titik awal gerakan yang spektakuler. Gerakan ini menjadi lebih berkembang lagi setelah ditemukannya metode Iqro' oleh almarhum KH. As'ad Humam dari Yogyakarta yang mendapat inspirasi dari Qiro'ati. Pertumbuhan TK Al-Qur'an dilanjutkan dengan munculnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) [5].

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan tempat belajar Al-Qur'an dan pembinaan akhlak bagi anak-anak usia dini, yang dalam kajian psikologi disebut sebagai the golden age, masa ini merupakan usia yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak pada tahap berikutnya, karenanya pendidikan untuk anak usia dini harus dilaksanakan dengan tepat dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Namun pada kenyataannya, penciptaan kondisi yang dilakukan oleh orang dewasa termasuk tenaga pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini (termasuk di TPQ) masih memprihatinkan [6]. Hal ini disebabkan karena kompetensi pedagogik tenaga edukatif (ustad/ustadzah) di Taman Pendidikan Al-Qur'an masih cukup rendah. Jika ini terus berlangsung, bukan tidak mungkin pola pendidikan dan aktivitas pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an justru akan merusak mental dan persepsi anak-anak terhadap kegiatan belajar, seperti anak-anak akan frustrasi belajar, memandang belajar sebagai sesuatu yang menakutkan dan sebagainya. Kondisi ini tentu sangat merugikan masa depan anak, menimbulkan citra buruk bagi eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an dan menjadi kontra produktif dengan misi dan fungsi yang diembannya [7].

Berdasar pada kenyataan di atas, maka perlu dilakukannya Pengabdian dan Pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an terutama pada tenaga edukatif-nya khususnya di wilayah Kabupaten Wonosobo. Hal ini perlu dilakukan selain sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik ustadz/ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an, juga sebagai tanggung jawab moral Universitas Sains Al-Qur'an dalam rangka Pengabdian masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Kegiatan Pengabdian

Program Bantuan Pengabdian pada Masyarakat bidang Pengembangan Pendidikan Keagamaan dengan tema Peningkatan Kompetensi Pedagogik Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an, dilaksanakan selama 5 (Lima) bulan, dalam 3 (tiga) kegiatan, yakni Pelatihan/Pendidikan, pendampingan dan monitoring.

2.2. Tahapan Pengabdian

Adapun tahapan pengabdian dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan adalah :

2.2.1. Persiapan Awal

Dalam rangka persiapan penyelenggaraan Program Pengabdian pada Masyarakat Peningkatan Kompetensi Pedagogik Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an, maka dilakukan berbagai kegiatan persiapan sebagai berikut:

a) Identifikasi Kelembagaan

Identifikasi kelembagaan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut. Transec (penelusuran wilayah); Analisis SWOT; FGD (*focus group discussion*) dengan stakeholder terkait; Pemetaan Kelompok Sasaran (*mapping*).

b) Penyusunan Rencan Aksi

Penyusunan Rencana Aksi dilakukan melalui FGD antara Tim Pendamping dengan stakeholder terkait. Penyusunan Rencana Aksi dilakukan agar kegiatan yang akan dilakukan dapat sejalan dengan tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an sehingga kegiatan pemberdayaan tenaga edukatif Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat berjalan secara optimal. Penyusunan rencana Aksi dengan stakeholder terkait, dilaksanakan pada awal minggu pertama dan kedua bulan Oktober 2022.

c) Sosialisasi Rencan Aksi

Sosialisasi bertujuan untuk menciptakan komunikasi serta dialog sehat antara tim pendamping dengan Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an, Pimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan para Ustadz/ustadzah. Proses sosialisasi ini sangat menentukan ketertarikan Ustadz/ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk berperan dan terlibat di dalam kegiatan. Tahapan dan metode dalam proses sosialisasi meliputi: 1) Pertemuan formal dengan Pakapontren Kemenag Kabupaten Wonosobo; 2) Pertemuan formal dengan Badko TPQ tingkat Kecamatan dan Kabupaten; 3) Pertemuan non formal dengan Pimpinan dan ustadz/ustadzah TPQ. Sosialisasi rencana aksi dilakukan pada bulan November 2022, minggu pertama dan kedua.

Peningkatan kompetensi paedagogik ustadz/ustadzah taman pendidikan al-qur'an- Sri Haryanto, Ngarifin Sidhiq, Abdul Majid

2.2.2. Pelaksanaan Pelatihan/Pendidikan

a) Model Pelatihan/Pendidikan

Program Pengabdian pada Masyarakat bidang Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK) Peningkatan Kompetensi Pedagogik Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an, diformat dalam bentuk pelatihan yang melibatkan para peserta dan narasumber serta fasilitator secara bersama-sama. Selama pelaksanaan, para peserta mendapatkan penguatan materi dan pengetahuan yang terkait dengan fokus yang dipilih.

b) Materi Pelatihan/Pendidikan

Pelatihan/Pendidikan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an se-kabupaten Wonosobo, telah diselenggarakan selama 2 (hari) hari atau setara 16 jam pelajaran (jpl), dengan struktur materi seperti: 1) Kebijakan Kemenag tentang pengembangan guru TPQ; 2) *Building Learning Commitment*; 3) Manajemen pengelolaan TPQ/TPA; 4) Kompetensi dasar ustadz/ustadzah TPQ/TPA; 5) Metode pembelajaran Al-Qur'an bit tartil; 6) Psikologi belajar anak usia dini; 7) Metode BCM (belajar, cerita, menyanyi); 8) Manajemen pengelolaan kelas.

c) Peserta Pelatihan/Pendidikan

Pelatihan/Pendidikan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an se-kabupaten Wonosobo yang telah diselenggarakan di TIM Pengabdi PSKp FITK UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo tahun 2022 ini diikuti oleh 100 Peserta, yang berasal dari para pimpinan TPQ, Pengurus Bako Tingkat Kecamatan dan Ustadz/ustadzah yang masih aktif mengajar.

2.2.3. Pendampingan dan Pembinaan

Pembinaan kepada Guru/Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an dilakukan oleh Tim Pendamping berkoordinasi dengan PSKp FITK, LP3M UNSIQ, Badko TPQ, dan Pakapontren Kemenang Wonosobo. Pembinaan dilakukan secara berkesinambungan dan terarah sehingga tujuan dan sasaran dari Program Peningkatan Kompetensi pedagogic Guru/Ustadz TPQ ini dapat terwujud (Gambar 1).



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

2.2.4. Monitoring

Monitoring dilakukan secara continue selama program berlangsung dimulai setelah kegiatan Pelatihan/Pendidikan Ustadz TPQ. Monitoring dilakukan oleh tim pendamping dibantu pengurus Badko Kabupaten dan Kecamatan.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Hasil Pelatihan Ustadz TPQ

Secara umum gambaran pelatihan (Gambar 2) peningkatan kompetensi pedagogik yang telah dilaksanakan di Kampus FITK UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dapat diuraikan sebagai sebagai berikut:

- Jumlah peserta yang hadir adalah 100 % dari yang diundang
- Absensi kehadirannya mencapai 100 %.
- Ustadz TPQ kelompok sasaran sangat antusias mengikuti materi demi materi
- Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan sukses
- Keterlaksanaan strategi pelaksanaan 100 %.



Gambar 2. Pelatihan Ustadz dan Ustadzah

3.2. Hasil Pendampingan dan Pembinaan

Pendampingan dan Pembinaan terhadap Ustadz TPQ kelompok sasaran telah berlangsung dengan cukup baik, dengan ketercapaian jumlah sasaran peserta adalah mencapai 90 %. Pendampingan dan Pembinaan terhadap Ustadz TPQ kelompok sasaran dilakukan secara continue melalui pertemuan yang terprogram maupun in formal (diluar program). Pendampingan dan Pembinaan yang terprogram dilaksanakan dalam tiga tahapan:

- a) Tahap 1 : Pendalaman materi pelatihan
- b) Tahap 2 : FGD tentang dinamika kegiatan pembelajaran
- c) Tahap 3 : FGD/brainstorming tentang penguatan kelembagaan (pada aspek tenaga pendidik, manajemen lembaga dan sebagainya).

Meskipun dalam pelaksanaannya tidak semua ustadz/ustadzah dapat hadir mengikuti brainstorming/FGD yang disebabkan ada keperluan lain, namun secara umum Pendampingan dan Pembinaan berlangsung dengan lancar.

3.3. Hasil Monitoring

Dari Kegiatan yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an kelompok sasaran telah dilakukan dengan metode yang variatif tidak monoton.
- b) Pemahaman ustadz TPQ kelompok sasaran tentang kegiatan belajar mengajar dan psikologi anak meningkat
- c) Kualitas mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an kelompok sasaran semakin baik
- d) Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dengan menggunakan metode BCM (bermain, cerita dan menyayi)
- e) Ustad Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memiliki wawasan terhadap tugas perkembangan anak usia dini.

4. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan tidak ada kendala berarti pada proses, hanya ada beberapa catatan:

- a) Pelatihan Peningkatan Kompetensi pedagogic secara keseluruhan dianggap kurang salah satunya pada materi BCM dan Standar Kompetensi Ustadz
- b) Heterogenitas peserta mengakibatkan perbedaan kepentingan, latar belakang pengalaman lapangan dan latar belakang pendidikan. Hal tersebut mengakibatkan beberapa modifikasi baik strategi maupun metode dan juga perlakuan serta pengelolaan pelatihan secara umum.

Agar segala kekurangan Program dapat diperkecil maka dimasa yang akan datang, sebaiknya;

- a) Perekrutan peserta harus benar-benar diperhatikan dengan konsentrasi dan pertimbangan matang dari segi waktu dan tempat.
- b) Waktu Pelaksanaan Pelatihan/Pendidikan semestinya lebih diperpanjang.
- c) Untuk akomodasi seharusnya dilakukan survey terlebih dahulu terhadap konsumsi, tempat pelatihan dan sebagainya agar sesuai dengan kebutuhan Pelatihan/Pendidikan.

Daftar Pustaka

- [1]. Chairani Idris & Tasyrifin Karim, Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al- Qur'an, 1995, Jakarta: Masjid Istiqlal
- [2]. Daradjat, Z. 2000. Ilmu Pendidikan Islam. Cetakan Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3]. Daradjat, Z. 1976. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4]. Daradjat, Z. 1991. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5]. Mansur, M. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- [6]. Roestiyah, NK. 1989, Masalah-masalah Ilmu Keguruan, Jakarta: Bina Aksara
- [7]. Mansur, M. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, 2005, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 134